



## Pengaruh Pemahaman Saham Syariah Dan Perilaku Keuangan Mahasiswa FEBI UIN STS Jambi Terhadap Minat Pembelian Saham Syariah Melalui PT FAC Sekuritas

Najuwanda. R<sup>1</sup>, Eja Armaz Hardi<sup>2</sup>, Agusriandi Agusriandi<sup>3</sup>

Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Korespondensi penulis : [najuwanda10@gmail.com](mailto:najuwanda10@gmail.com)<sup>1</sup>, [eja.armaz.hardi@gmail.com](mailto:eja.armaz.hardi@gmail.com)<sup>2</sup>, [agusriandi@uinjambi.ac.id](mailto:agusriandi@uinjambi.ac.id)<sup>3</sup>

**Abstract.** *This study aims to determine and analyze the influence of Islamic stock understanding and financial behavior on the intention to purchase Islamic stocks at PT FAC Sekuritas. The method used in this study is a quantitative method, and the data analysis method used is the coefficient of determination test. The sample in this study was 94 samples of FEBI students at UIN STS Jambi class of 2019-2021, by distributing Likert scale questionnaires. The results of the study show that understanding of Islamic stocks (X1) has a significant positive effect on the intention to purchase Islamic stocks (Y). This is evidenced by the value of Tcount 4.379 > Ttable 1.661 and a Sig value of 0.001 < 0.05, which means that Ho is rejected and Ha is accepted. Financial Behavior (X2) shows that there is a significant positive influence on the intention to purchase Islamic stocks (Y). This is evidenced by the tcount value of the minimum capital variable of 3.480 > 1.661 with a significance value of 0.001 < 0.05, so it can be concluded that Ha is accepted and Ho is rejected. Understanding of sharia stocks and financial behavior together have a significant effect on the intention to buy sharia stocks. It is known that the significance values for (X1) and (X2) simultaneously affect (Y) of 0.000 < 0.005 and the value of Fcount > Ftable (34.631 > 3.10). So it can be concluded that Ha is accepted and H0 is rejected. This means that the higher the level of understanding of Islamic stocks and the better financial behavior, the higher the interest of students in purchasing Islamic stocks at PT FAC Sekuritas.*

**Keywords:** Knowledge of Sharia Stocks, Financial Behavior, Interest in Purchase of Sharia Shares

**Abstrak.** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh pemahaman saham syariah dan perilaku keuangan terhadap minat pembelian saham syariah melalui PT FAC Sekuritas. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif, dan metode analisis data yang digunakan adalah uji koefisien determinansi. Sampel pada penelitian ini sebanyak 94 sampel mahasiswa FEBI UIN STS Jambi angkatan 2019-2021, dengan menyebarkan kuesioner skala likert. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemahaman saham syariah (X<sub>1</sub>) berpengaruh positif signifikan terhadap minat pembelian saham syariah (Y). Hal tersebut dibuktikan dengan nilai dari  $T_{hitung} 4,379 > T_{tabel} 1,661$  dan nilai  $Sig 0,001 < 0,05$ , yang artinya bahwa H<sub>0</sub> ditolak dan H<sub>a</sub> diterima. Perilaku Keuangan (X<sub>2</sub>) menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif signifikan terhadap minat pembelian saham syariah (Y). Hal tersebut dibuktikan dengan nilai  $t_{hitung}$  variabel modal minimal sebesar  $3,480 > 1,661$  dengan nilai signifikansi sebesar  $0,001 < 0,05$ , Sehingga dapat disimpulkan bahwa H<sub>a</sub> diterima dan H<sub>0</sub> ditolak. Pemahaman saham syariah dan perilaku keuangan secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap minat pembelian saham syariah. Hal tersebut diketahui nilai signifikansi untuk (X<sub>1</sub>) dan (X<sub>2</sub>) secara simultan berpengaruh terhadap (Y) sebesar  $0,000 < 0,005$  dan nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $34,631 > 3,10$ ). Maka dapat disimpulkan bahwa H<sub>a</sub> diterima dan H<sub>0</sub> ditolak. Hal ini memiliki arti bahwa semakin tinggi tingkat pemahaman saham syariah dan baiknya perilaku keuangan maka akan semakin tinggi minat mahasiswa melakukan pembelian saham syariah melalui PT FAC Sekuritas.

**Kata Kunci:** Pemahaman Saham Syariah, Perilaku Keuangan, Minat Pembelian Saham Syariah

## **PENDAHULUAN**

Kegiatan berinvestasi kini mulai banyak digemari oleh masyarakat umum atau mahasiswa. Fenomena tersebut terbukti dengan adanya beberapa jenis investasi seperti emas, saham, obligasi, sukuk, reksadana dan properti. Tetapi banyak dari mereka yang tidak tertarik untuk berinvestasi karena dianggap sulit dan membutuhkan banyak uang. Faktanya seseorang yang tertarik dan betekad untuk berinvestasi, dia akan mulai berinvestasi dengan serius meski dengan modal yang tidak seberapa. Biasanya mereka juga melakukan kegiatan untuk menunjang keinginan investasi mereka dengan mengikuti seminar dan pelatihan yang bertema tips dan trik dalam berinvestasi, menerima tawaran investasi yang menarik dan menjanjikan dengan modal awal seadanya yang dimiliki.<sup>1</sup>

Dalam Islam, berinvestasi adalah aktivitas yang kenal dengan istilah muamalah serta sangat dianjurkan, mengingat kegiatan tersebut jika dilakukan dengan baik dan benar dapat menjadi produktif dan juga bermanfaat bagi orang lain. Al-Qur'an melarang akumulasi aset (penimbunan harta). Solusi untuk menghindari kegiatan tersebut adalah dengan berinvestasi dalam pasar modal syari'ah.

Pasar modal syari'ah merupakan tempat dimana semua mekanisme aktivitas paling penting berkaitan dengan emiten, jenis surat berharga yang diperdagangkan dan mekanisme perdagangannya semuanya berdasarkan prinsip syariah. Pengembangan pasar modal syariah bertujuan untuk pemenuhan kebutuhan kaum muslim yang memiliki kemauan untuk berinvestasi pada produk pasar modal yang sesuai dengan hukum islam. Penerapan prinsip hukum islam dalam pasar modal syari'ah termasuk bentuk ibadah muamalah dan akan memberikan jawaban bagi mereka yang hendak menginvestasikan uang mereka tanpa unsur riba dan rasa tidak adil.

Pemahaman berasal dari kata paham. Dalam Kamus Besar bahasa Indonesia paham berarti mengerti. Menurut Sudaryono: "Pemahaman adalah kemampuan seseorang untuk mencerna makna yang tersirat dari bahan yang dipelajari, yang dinyatakan dengan menguraikan isi pokok dari suatu bacaan atau mengubah data yang disajikan dalam bentuk tertentu ke bentuk yang lain".

Pengetahuan saham syariah sangat besar pengaruhnya terhadap minat untuk melakukan pembelian saham syariah. Dengan melakukan pembelian saham syariah dan memahami pasar modal syariah, kita bisa mendapatkan banyak pengetahuan, seperti membaca laporan keuangan, cara menganalisis perusahaan yang prospeknya bagus. Di sisi

---

<sup>1</sup>Aminatun Nisa and Luki Zulaika, 'Pengaruh pemahaman investasi, modal minimal investasi dan motivasi terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal' 2, no. 2 (2017): 16.

lain, kita juga bisa menghasilkan *capital gain* (laba dari selisih harga jual dan harga beli), bisa juga mendapatkan *dividen* (pembagian keuntungan perusahaan kepada investor). Apalagi berinvestasi tidak terbatas pada orang yang memiliki pekerjaan atau memiliki terlalu banyak kekayaan.

Selain pengetahuan, perilaku keuangan juga mempengaruhi minat seseorang dalam melakukan pembelian. Menurut Suryanto, perilaku keuangan merupakan pola kebiasaan dan tingkah laku seseorang ketika mengatur keuangan pribadinya. Setiap individu akan selalu dihadapkan oleh masalah seberapa besar uang yang diterima dan dikeluarkan.

Perilaku keuangan dan keputusan investasi adalah dua hal yang saling berkaitan. Nofsinger, menyatakan dalam definisi perilaku keuangan adalah sebuah ilmu yang mengamati bagaimana seorang individu berperilaku ketika akan melakukan keputusan salah satunya keputusan keuangan. Pengertian tersebut menjelaskan bahwa adanya pengaruh psikologi seseorang ketika melakukan keputusan pembelian.<sup>2</sup>

## TINJAUAN PUSTAKA

### 1. Investasi di Pasar Modal Syariah dan Saham Syariah

#### a. Investasi di Pasar Modal Syariah

Investasi adalah tindakan menempatkan uang kepada beberapa jenis aset dalam jangka waktu tertentu dengan maksud menghasilkan uang atau meningkatkan nilai investasi masa depan.<sup>3</sup> Dapat dibuktikan bahwasanya konsep investasi selain ilmu memiliki nuansa spiritual sebab mempergunakan standar syariah, serta menjadi hakikat dari suatu ilmu dan amal, maka investasi sangat direkomendasikan untuk semua umat Islam.

#### b. Saham Syariah

Secara teoritis, saham merupakan surat berharga yang bernilai sebagai bukti kepemilikan, dengan bukti saham tersebut seseorang berhak atas sebagian keuntungan dari perusahaan. Konsep partisipasi yang setara dengan hak berbagi dalam kinerja menjadi konsep yang tidak bertolak belakang dengan prinsip syariah. Prinsip syariah mengenali konsep ini sebagai kegiatan syirkah atau musyarakah.

Saham merupakan produk yang paling populer dan sering ditransaksikan di Pasar Modal Indonesia. Saham tersebut dibagi menjadi saham Syariah dan saham konvensional.

---

<sup>2</sup>Nyoman Trisna Herawati I Wayan Yasa Adi Upadana, 'Pengaruh Literasi Keuangan Dan Perilaku Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa', *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Humanika* Vol. 10 No. 2 (Mei – Agustus 2020).

<sup>3</sup>Amalia Nuril Hidayati, 'Investasi: Analisis Dan Relevansinya Dengan Ekonomi Islam' 8 (2017): hlm 16.

Perbedaan signifikan diantara keduanya adalah terdapat beberapa ketentuan dan proses screening. Hal ini dilakukan dalam rangka penyaringan saham konvensional untuk masuk kedalam daftar saham Syariah. Saham Syariah yang akui dan dapat ditransaksikan di BEI dibagi menjadi dua yaitu saham yang memenuhi kriteria seleksi dan saham yang dicatatkan sebagai saham Syariah oleh emiten. Dalam rangka screening saham Syariah emiten tidak diperkenankan untuk melakukan perjudian, perdangan yang dilarang, jasa keuangan ribawi, jual beli yang tidak pasti, judi, asuransi konvensional, menghasilkan barang, mendistribusi, menjual belikan serta menyediakan barang atau jasa haram zat, bukan zatnya dan merusak moral atau bersifat mudharat, dan; transaksi yang mengandung unsur suap/riswah. Disamping ketentuan kegiatan operasional, selain itu, rasio keuangan yang harus dipenuhi oleh emiten adalah sebagai berikut : rasio total hutang berbasis bunga terhadap total aset tidak lebih dari 45 persen dan rasio total pendapatan bunga serta pendapatan non halal terhadap total pendapatan bisnis tidak lebih dari 10 persen.<sup>4</sup>

## 2. Pemahaman Investor Saham

Menurut Siahan, pada perjalanan perilaku, pemahaman mengenai pengembalian dana, risiko dan jenis produk investasi akan dibutuhkan untuk mendapatkan investasi yang utuh. Dan juga diperlukan pemahaman yang cukup, karena dalam instrumen investasi saham sangatlah penting untuk mengetahui bagaimana mengevaluasi kinerja perusahaan yang terlibat agar tidak terjadi kerugian ketika berinvestasi di pasar modal syariah.

Kusmawati menguraikan bahwasanya pengetahuan investasi ialah pemahaman yang harus dimiliki. Ukuran variabel yang digunakan untuk pengetahuan investasi ialah tingkat pemahaman terkait keadaan investasi, apa itu portofolio, tingkatan risiko, dan tingkatan pengembalian investasi. Memahami hal ini akan membantu seseorang dalam pengambilan keputusan investasi menjadi lebih mudah, dikarenakan pengetahuan menjadi dasar membentuk kekuatan bagi seseorang untuk melaksanakan apapun yang diharapkannya.

## 3. Perilaku Keuangan

Perilaku keuangan (*financial behavior*) merupakan salah satu hal penting yang sangat berkaitan dengan perilaku konsumsi masyarakat. Individu atau pun pelaku usaha yang memiliki pendapatan tinggi belum tentu dapat mengatur pengeluarannya dengan baik begitupun sebaliknya. Individu yang memiliki financial behavior yang bertanggung jawab cenderung efektif dalam menggunakan uang yang dimilikinya, seperti membuat anggaran

---

<sup>4</sup>Eja Armaz Hardi, 'Filantropi Islam: Zakat Saham Di Pasar Modal Syariah Indonesia', *Jurnal Bimas Islam* Vol 13 No. 1 (2020): 58.

menghemat uang, mengontrol belanja, berinvestasi serta membayar kewajiban tepat waktu.

Perilaku keuangan adalah kemampuan individu dalam merangkai perencanaan, pembuatan anggaran, pemeriksaan, tata kelola, pengendalian, pencarian dan penyimpanan dana keuangan sehari-hari. Perilaku keuangan dapat diartikan dengan suatu cara untuk dapat mengelola keuangan serta berhubungan erat dengan tanggung jawab seseorang terhadap pengelolaan keuangannya. Tanggung jawab keuangan adalah tahapan pengelolaan uang dan aset lainnya dengan cara produktif. Ada beberapa elemen yang masuk ke pengelolaan uang yang efektif, seperti pengaturan anggaran, menilai perlunya pembelian dan utang pensiun dalam kerangka waktu yang wajar.

#### 4. Minat Beli

Minat beli (*purchase intention*) adalah suatu kecenderungan sikap konsumen yang tertarik dan kemudian mengambil tindakan yang berhubungan dengan pembelian melalui berbagai tahapan dan tingkat kemungkinan sampai dengan kemampuan untuk membeli produk, jasa atau merek tertentu. Dalam teori sikap *Theory of Reasoned Action* (teori tindakan beralasan) yang dipopulerkan oleh Triwijayati dan Koesworo dalam Bambang mengungkapkan bahwa keinginan untuk melakukan suatu tindakan disebabkan oleh keinginan spesifik yang kuat untuk berperilaku, pada 1991 masehi *Theory of Reasoned Action* diinovasikan menjadi *Theory of Planned Behavior*. Pada teori itu dijabarkan bahwa niat seringkali dipengaruhi oleh sikap seseorang terhadap niat yang hendak dilakukannya. Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa niat berperilaku dapat menentukan perilaku yang nantinya akan dilakukan oleh seseorang. Seseorang yang memiliki kemauan dan ambisi yang kuat terhadap saham syariah kemungkinan besar akan berpotensi melakukan kegiatan yang dapat mendorongnya untuk mempermudah dalam mencapai keinginan untuk menjadi investor saham syariah, contohnya dengan turut serta mengikuti pelatihan seminar investasi, menerima penawaran investasi, dan melakukan investasi saham syariah.

### **METODOLOGI PENELITIAN**

Jenis penelitian yang akan peneliti gunakan ialah penelitian lapangan (*field research*), ialah penelitian yang pada dasarnya dilaksanakan dengan cara mendapatkan data dari suatu lokasi atau lapangan. Pengkajian dilaksanakan dengan pengamatan secara langsung terhadap lapangan atau tempat, bertujuan untuk mengumpulkan data yang relevan dari mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Islam UIN STS Jambi. Metode penelitian yang dipergunakan yaitu kuantitatif. Metode kuantitatif ialah pendekatan yang dipergunakan untuk menyajikan hasil penelitian dengan berbentuk statistik atau angka.

Jenis penelitian kuantitatif yang dipergunakan yaitu kuantitatif asosiatif. Metode penelitian kuantitatif asosiatif adalah penelitian yang berusaha untuk mengungkapkan hubungan atau pengaruh antara dua variabel atau lebih. Tujuan studi asosiatif pada penelitian ini ialah untuk mengetahui pengaruh hubungan pemahaman saham syariah dan perilaku keuangan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN STS Jambi terhadap minat pembelian saham syariah melalui Sekuritas.

### **Sumber Data**

#### a. Data Primer

Data primer yaitu data yang berbentuk verbal atau kata-kata yang diucapkan dengan lisan, yang bisa didapat langsung dari sumber atau lokasi objek penelitian atau dari data apa saja yang didapatkan di lapangan. Data primer studi ini ialah hasil kuesioner yang dibagikan pada sampel, diperkuat oleh hasil wawancara yang meliputi para investor saham syariah di FEBI UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi dan wawancara ke pengurus Galeri Investasi Syariah FEBI UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.

#### b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data atau sejumlah keterangan yang diperoleh secara tidak langsung yang melalui perantara seperti yang diperoleh dari dokumen-dokumen grafis (tabel, catatan, notulen rapat), yang mana data ini diperoleh dengan cara mengutip dari sumber lain, sehingga tidak bersifat authentic, karena sudah diperoleh dari tangan kedua, ketiga dan seterusnya. Data sekunder pada penelitian ini didapatkan dari laporan tingkat transaksi saham syariah dari pihak Galeri Investasi Syariah FEBI UIN STS Jambi.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Analisis Statistis**

Pada penelitian ini, penulis menggunakan analisis regresi berganda bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara pengaruh pemahaman saham syariah dan perilaku keuangan terhadap minat pembelian saham syariah melalui Sekuritas dengan persamaan sebagai berikut:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan:

Y = Variabel dependen (minat pembelian saham syariah)

a = Konstanta

$\beta_1$  = Koefisien regresi pemahaman saham syariah

$X_1$  = Variabel independen (pemahaman saham syariah)

$\beta_2$  = Koefisien regresi perilaku keuangan

$X_2$  = Variabel independen (perilaku keuangan)

e = Standar error

**Tabel 1.** Hasil Uji Regresi Linier Berganda  
Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	7,848	2,761		2,843	,006
Pemahaman Saham Syariah	,415	,095	,415	4,379	<,001
Perilaku keuangan	,424	,122	,330	3,480	<,001

Sumber: data diolah peneliti

Berdasarkan pada tabel 1 dapat dilihat nilai konstanta (nilai  $\alpha$ ) sebesar 7,848 dan untuk pemahaman saham syariah (nilai  $\beta$ ) sebesar 0,415 dan perilaku keuangan (nilai  $\beta$ ) 0,424. Sehingga dapat diperoleh persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = 7,848 + 0,415X_1 + 0,424X_2 + e$$

Berdasarkan persamaan regresi di atas dapat diartikan bahwa:

- Konstanta sebesar 7,848 menyatakan bahwa tanpa adanya pengetahuan pasar modal syariah dan modal minimal, maka minat investasi saham akan tetap terbentuk sebesar 7,848% .
- Nilai koefisien regresi  $X_1$  (pemahaman saham syariah) adalah 0,415 artinya jika pemahaman saham syariah diasumsikan naik 1%, maka minat berinvestasi mahasiswa FEBI meningkat 0,415%. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan berpengaruh positif dan signifikan antara variabel pemahaman saham syariah dengan minat pembelian saham syariah.
- Nilai koefisien regresi  $X_2$  (perilaku keuangan) adalah 0,424 artinya perilaku keuangan diasumsikan naik 1%, maka minat pembelian saham syariah mahasiswa FEBI

meningkat 0,424%. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan berpengaruh positif dan signifikan antara variabel perilaku keuangan terhadap minat pembelian saham syariah.

### Uji Hipotesis

Berdasarkan hasil uji f dapat diketahui nilai signifikansi untuk pemahaman saham syariah ( $X_1$ ) dan perilaku keuangan ( $X_2$ ) secara simultan terhadap minat pembelian saham syariah ( $Y$ ) adalah sebesar  $0,000 < 0,05$  dan nilai  $f_{hitung} > f_{tabel}$  ( $34,631 > 3,10$ ). Maka dapat disimpulkan bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel pemahaman saham syariah dan variabel perilaku keuangan secara simultan secara bersamaan terhadap variabel minat pembelian saham syariah.

Begitu pula pada uji t sebagai berikut:

- 1) Berdasarkan hasil uji t ditemukan bahwa nilai  $t_{hitung}$  variabel pemahaman saham syariah sebesar  $4,379 > 1,661$  dengan nilai signifikansi sebesar  $0,001 < 0,05$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh secara signifikan positif antara variabel pemahaman saham syariah terhadap variabel minat pembelian saham syariah.
- 2) Berdasarkan hasil uji t ditemukan bahwa nilai  $t_{hitung}$  variabel perilaku keuangan sebesar  $3,480 > 1,661$  dengan nilai signifikansi sebesar  $0,001 < 0,05$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh secara signifikan positif variabel perilaku keuangan terhadap variabel minat pembelian saham syariah.

### Analisis Determinasi

**Tabel 2.** Koefisien Determinasi Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,657 <sup>a</sup>	,432	,420	4,03672

Sumber: data diolah peneliti

Berdasarkan pada tabel 2 dapat diketahui nilai R Square dan Adjusted R Square yaitu:

Nilai R Square ( $R^2$ ) atau kuadrat dari R yaitu menunjukkan koefisien determinasi. Angka ini akan diubah ke bentuk persen. Nilai  $R^2$  sebesar 0,432% artinya presentase sumbangan pengaruh variabel pemahaman saham syariah ( $X^1$ ) dan perilaku keuangan ( $X^2$ ) terhadap variabel minat pembelian saham syariah (Y) sebesar 43.2%, dan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model ini.

Adjusted R Square (koefisien determinasi) nilai sebesar 0.420 atau 42%. Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh variabel independen ( $X^1$ ) dan ( $X^2$ ) terhadap (Y) memberikan pengaruh sebesar 42% dan sisanya sebesar 58% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini. Standard Error of the Estimate, adalah ukuran kesalahan prediksi, nilai sebesar 4,03672. Artinya kesalahan dalam memprediksi Y sebesar 40,36%.

## KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh antara pemahaman saham syariah dan perilaku keuangan terhadap minat pembelian saham syariah pada mahasiswa FEBI UIN STS Jambi angkatan 2019-2021. Setelah data penelitian terkumpul dan diolah oleh penulis, maka terdapat poin dalam penelitian ini dengan kesimpulan sebagai berikut:

1. Pemahaman saham syariah menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif yang signifikan antara pemahaman saham syariah terhadap minat pembelian saham syariah pada mahasiswa FEBI UIN STS Jambi. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil nilai dari  $t_{hitung} 4,379 > t_{tabel} 1,661$  dan nilai  $Sig 0,001 < 0,05$ , yang artinya bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Hasil ini memiliki arti bahwa saat variabel pemahaman saham syariah mengalami peningkatan, maka variabel minat pembelian saham syariah juga akan mengalami peningkatan.
2. Perilaku keuangan menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif signifikan antara modal minimal investasi terhadap minat berinvestasi saham pada mahasiswa FEBI UIN STS Jambi. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil nilai  $t_{hitung}$  variabel modal minimal sebesar  $3,480 > 1,661$  dengan nilai signifikansi sebesar  $0.001 < 0.05$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Hasil ini juga memiliki arti bahwa saat variabel perilaku keuangan mengalami peningkatan, maka variabel minat pembelian saham syariah juga akan mengalami peningkatan, begitu pula sebaliknya saat variabel perilaku keuangan mengalami penurunan, maka variabel minat pembelian saham syariah juga akan mengalami penurunan.

3. Pemahaman saham syariah dan perilaku keuangan secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap minat pembelian saham syariah pada mahasiswa FEBI UIN STS Jambi. Hal tersebut diketahui nilai signifikansi untuk pemahaman saham syariah ( $X_1$ ) dan perilaku keuangan ( $X_2$ ) secara simultan terhadap minat pembelian saham syariah ( $Y$ ) adalah sebesar  $0,000 < 0,05$  dan nilai  $f_{hitung} > f_{tabel}(34,631 > 3,10)$ . Maka dapat disimpulkan bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Hal ini memiliki arti bahwa semakin tinggi tingkat pemahaman saham syariah dan perilaku keuangannya yang baik maka akan semakin tinggi minat mahasiswa untuk membeli saham syariah.

## **SARAN**

Adapun saran yang dapat penulis sampaikan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Saran Teoritis

Penelitian ini dilakukan dengan 2 variabel independent (pemahaman saham syariah dan perilaku keuangan) dan 1 variabel dependent (minat pembelian saham syariah), untuk penelitian selanjutnya agar dapat meneliti dengan variabel lain yang lebih bervariasi. Seperti ditambah variabel motivasi, pergaulan, lingkungan sosial, pendapatan, legalitas dan variabel lainnya.

2. Bagi Galeri Investasi Syariah

Berdasarkan hasil observasi dan penelitian yang peneliti lakukan, peneliti menyarankan kepada galeri investasi syariah untuk terus mengembangkan galeri investasi syariah dan lakukanlah kegiatan-kegiatan sosialisasi, pelatihan yang dapat memberikan daya tarik kepada mahasiswa untuk dapat tertarik membuka akun saham sehingga dapat menjadi investor yang pandai.

3. Bagi Mahasiswa

Bagi mahasiswa terkhusus mahasiswa UIN STS Jambi yang berminat melakukan investasi saham syariah agar lebih ditingkatkan lagi kualitas pengetahuan saham syariah, dengan memanfaatkan dan mengikuti kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh GIS (Galeri Investasi Syariah) sehingga dapat meminimalisir adanya risiko-risiko yang merugikan

## DAFTAR PUSTAKA

- Aminatun Nisa and Luki Zulaika, 'Pengaruh pemahaman investasi, modal minimal investasi dan motivasi terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal' 2, no. 2 (2017): 16.
- Amalia Nuril Hidayati, 'Investasi: Analisis Dan Relevansinya Dengan Ekonomi Islam' 8 (2017): hlm 16.
- Eja Armaz Hardi, 'Filantropi Islam: Zakat Saham Di Pasar Modal Syariah Indonesia', *Jurnal Bimas Islam* Vol 13 No. 1 (2020): 58.
- Nyoman Trisna Herawati I Wayan Yasa Adi Upadana, 'Pengaruh Literasi Keuangan Dan Perilaku Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa', *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Humanika* Vol. 10 No. 2 (Mei – Agustus 2020).